

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian menjadi suatu yang harus digunakan untuk sebuah karya. Hal tersebut memiliki maksud untuk menjadikan penelitian menjadi terukur dan terarah sehingga tingkat validitas terjamin. Metode penelitian harus sesuai dengan objek atau fokus yang akan dikaji, supaya penelitian akan terarah dan memiliki hasil yang maksimal.⁸³

Peneliti menggunakan Penelitian lapangan (*fieldresearch*) dalam menjalankan penelitiannya, suatu penelitian yang langsung meneliti dengan obyek penelitian. Di sini obyek tersebut adalah Pedagang Kaki Lima (PKL). Metode deskriptif kualitatif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian ini.⁸⁴ Dengan penelitian deskriptif peneliti mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik bidang tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif adalah jenis

⁸³ Anton Bekker dan Achmad Charris Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1986), hlm. 10.

⁸⁴ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 32.

penelitian yang relevan untuk memahami fenomena sosial (tindakan manusia) di mana data hasil penelitian tidak diolah melalui prosedur statistik melainkan analisis data dilakukan secara induktif.⁸⁵

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan antropologi tentang penerapan etika bisnis Islam beberapa pedagang di Paguyuban PKL Berjan. Melalui pendekatan antropologi dipaparkan dan dideskripsikan situasi maupun kondisi meliputi kondisi sosial dan keagamaan.⁸⁶ Informasi-informasi tersebut meliputi pandangan pedagang akan aktifitas dagangnya serta bagaimana keseharian para pedagang dalam menjalani aktifitas sosial yang berhubungan dengan etika berbisnis sesuai dengan perspektif Al-Gazali dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan.

C. Teknik Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dijadikan sumber informasi mengenai situasi dan kondisi latar. Dengan informan, peneliti terbantu dalam mendapatkan data secara singkat dan menghindari pengulangan-

⁸⁵ Burhan Bungin (ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 42.

⁸⁶ Koentjaraningra, *Pengantar Ilmu Antropologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 13.

pengulangan data. Temuan penelitian akan didapat melalui subyek dan informan yang menjangkau sebanyak-banyaknya data serta informasi sebagai modal membangun konsep maupun proposisi penelitian. Teknik purposive digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi sesuai dengan permasalahan penelitian.

Sugiyono berpendapat Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁸⁷ Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas sebuah bangunan maka sampel sumber datanya adalah mereka yang memang memiliki keahlian dibidang pembangunan. Bisa insinyur, tukang bangunan maupun pemborong. Pada penelitian ini, informan dikelompokkan berdasarkan waktu berjualan dan daerah asal/ tempat tinggal pedagang, kemudian dari jenis tersebut diambil dua sebagai sampel. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah enam orang/ informan.

D. Sumber Data

Data primer dan data sekunder merupakan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

a. Data Primer

⁸⁷ *Ibid.*, hlm. 105

Data primer ialah data yang didapatkan secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek peneliti.⁸⁸ Peneliti menggunakan sumber data primer berupa hasil wawancara maupun observasi langsung dengan para pedagang kaki lima (PKL) di Berjan, serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu data primer juga peneliti ambil dari kitab *Ihya' Ulumu Al-Din* maha karya Imam Al-Gazali untuk mendapatkan pemikiran Al-Gazali tentang etika bisnis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain misalnya dokumen laporan-laporan, buku-buku, telaah pustaka, media online, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya tidak jauh dengan penelitian yang dilakukan. Data sekunder yang peneliti gunakan, yaitu:

- 1) Afdawaiza, "Etika Bisnis dan Ekonomi dalam Pandangan Al-Gazali", *Jurnal ESENSIA*, Volume 10, Nomer 2, Juli 2009.
- 2) Bukhari, "Pedagang Kaki Lima (PKL) dan Jaringan Sosial: Suatu Analisis Sosiologi", *Jurnal Sosiologi USK*, Volume 11, Nomor 1 Juni 2017.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm. 122.

- 3) Muhammad, 2004, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- 4) Euis Amalia, 2007, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, Jakarta: Pusaka Asatruss.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu :

a. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan kepada dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung demi mendapatkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁸⁹ Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang kaki lima (PKL) Berjan.

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*semi structure interview*), yaitu peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan muncul

⁸⁹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm. 70.

pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas serta mengenai sesuai kebutuhan penelitian.

b. Observasi

Observasi diartikan dengan suatu proses mengamati, atau mencermati, melihat serta merekam perilaku secara terperinci dan sistematis untuk suatu tujuan. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.⁹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Sehingga peneliti cukup hanya dengan datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas perdagangan yang dilakukan oleh objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku pedagang kaki lima (PKL) Berjan.

F. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan sebuah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian seorang peneliti dilapangan, sehingga hasil penelitian yang dilakukan baik berupa informasi

⁹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 132.

dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dapat disimpulkan dan menjadi informasi yang akan disajikan kepada orang lain. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis tersebut digunakan untuk menggambarkan serta menjabarkan secara gamblang perilaku pedagang kaki lima (PKL) Berjan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Penyajian data tidak berupa angka-angka, akan tetapi dideskripsikan menggunakan data dari wawancaramaupun observasi dengan tolak ukur kevalidannya. Setelah itu peneliti akan merangkum data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, memilih hal-hal yang pokok selanjutnya lebih mengkerucutkan kembali terhadap data-data yang lebih penting. Data yang sdah terkerucut dengan sistematis akan disajikan sehingga mempermudah perencanaan setelahnya yaitu berupa pengalisan data sehingga akan menjadi sebuah kesimpulan penelitian.

Ada tiga langkah penganalisaan data peneliti. Langkah-langkah penelitian data tersebut meliputi: ⁹¹

a. Data Kondensasi

Data Kondensasi mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan/ atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus penuh catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan empiris lainnya. Ketika

⁹¹ Matthew B. Miles, A. Michel Huberman & Jhonny Saldana, *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*, Edition 3 (California: Thousand Oaks, 2014), hlm. 8.

pengumpulan data berlanjut, langkah selanjutnya dari data kondensasi yaitu: menulis ringkasan, mengkode, mengembangkan tema, membuat kategori, dan menulis memo analitik. Proses kondensasi / transformasi data berlanjut setelah kerja lapangan selesai, sampai laporan akhir selesai.

b. Data *Display* (Tampilan)

Langkah kedua dari aktivitas analisis adalah tampilan data. Secara umum, tampilan adalah kumpulan informasi terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan aksi. Tampilan yang baik menjadi jalan utama untuk analisis kualitatif yang kuat. Tampilan yang dibahas dan diilustrasikan dalam langkah ini mencakup banyak jenis matriks, grafik, bagan, dan jaringan. Semua dirancang untuk mengumpulkan informasi yang terorganisir menjadi bentuk yang mudah diakses dan ringkas sehingga analis dapat melihat apa yang terjadi dan menarik kesimpulan yang dibenarkan atau melanjutkan ke langkah analisis selanjutnya yang disarankan oleh tampilan yang mungkin berguna.

c. Menggambar dan Memverifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari kegiatan analisis adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, analis kualitatif mengartikan apa yang dimaksud dengan mencatat pola, penjelasan, aliran sebab akibat, dan proposisi. Dari semua data yang telah terkumpul peneliti menariknya menjadi sebuah kesimpulan.

